

**BUDAYA ORGANISASI DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) BINA UMMAT
SEJAHTERA CABANG UTAMA MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun Oleh:

**Ahmad Nafi'uddin
10240045**

Pembimbing:

**M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/163/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**BUDAYA ORGANISASI DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) BINA
UMMAT SEJAHTERA CABANG UTAMA MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**

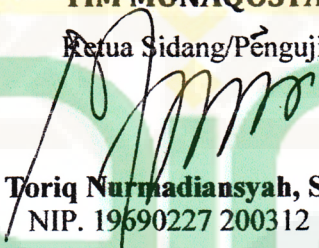
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Ahmad Nafi'uddin
Nomor Induk Mahasiswa : 10240045
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 27 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : 87 (A/B)

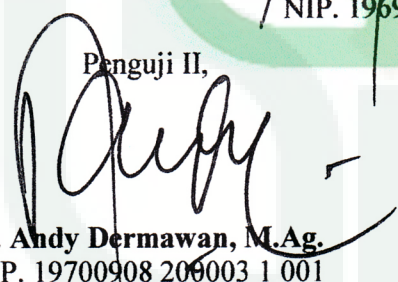
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

Penguji II,


H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP. 19700908 200003 1 001

Penguji III,


Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Yogyakarta, 29 Januari 2015

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JL. MarsdaAdisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Nafi'uddin
NIM : 10240045
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Budaya Organisasi Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Mengetahui

Ketua Jurusan

Manajemen Dakwah



Dr. M. Rasyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Nafi'uddin
NIM : 10240045
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : *Budaya Organisasi Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat
Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

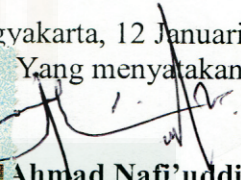
1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar asli/karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup untuk merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2015



Yang menyatakan,


Ahmad Nafi'uddin
NIM. 10240045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Perjuangan Hanya Akan Berakhir Dengan Pertemuan Sang Agung

Setiap Putra Bijak Pasti Memahaminya

-Navic Ahmad-



KATA PENGANTAR



Segala puji dan pujian hanya teruntuk Allah SWT, Tuhan semesta alam yang menggenggam putaran waktu, penguasa atas segala sesuatu yang di langit dan di bumi. Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, berjuta syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Engkau berikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta**” ini dengan baik.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah menapaki jalan-Nya.

Skripsi ini disusun dengan semangat dan harapan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen. Dalam mengerjakan skripsi ini, peneliti mendapatkan pengetahuan baru terkait khasanah keilmuan yang mengkaji budaya organisasi, dan peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penyelesaiannya, Oleh karena itulah kritik maupun saran yang konstruktif dari berbagai pihak terhadap karya skripsi ini diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Karena skripsi ini merupakan sebagian kecil dari ribuan karya yang diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada pihak- pihak yang membantu baik dengan tenaga dan do'a yang menjadikan peneliti selalu termotivasi.

Terimakasih kepada pihak – pihak khususnya:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. H. Waryono, M.Ag selaku dekan fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah
4. Ahmad Muhammad, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah
5. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan dan dukungan selama peneliti menjadi mahasiswa Manajemen Dakwah dan tentunya terimakasih atas bimbingan skripsinya selama ini
6. Seluruh dosen serta pegawai di lingkungan fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya di lingkungan Manajemen Dakwah
7. Terimakasih kepada lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta serta bapak Arima Ardi selaku pimpinan cabang, bapak Andi Cahya Wibowo, ibu Ririn dan bapak Taufiq sebagai karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Yogyakarta yang telah sudi untuk memberikan informasinya yang peneliti butuhkan
8. Kedua orangtuaku tercinta, Terimakasih Ibu, Terimakasih Ibu, Terimakasih Ibu, dan Terimakasih Ayah yang senantiasa mendo'akan, membimbing, mendukung serta memberi semangat kepada peneliti

9. Kepada adik-adikku tersayang (dek Ida dan dek Tasha) yang senantiasa mendukung.
10. Kepada saudara sekaligus keluargaku HAMAM (Himpunan Alumni Mamba'us Sholihin) Yogyakarta kepada Cak Habib, Amin, As'ad yang selalu memberikan dukungan, keceriaan dan berbagi ilmu serta istiqomah mengajak mengamalkan rutinitas pondok
11. Terimakasih untuk sahabat - sahabat sekaligus keluarga PMII rayon pondok Syahadat dan sahabatku korp GEMPITA Gatot, Yusuf, Mukhlis, Aif, Hasan, Aji, Muiz, Udin, Iman, Fahmi, Derry, Aan, Haji, Faiz, Lutfie, Ridho, Tashar, Khusnul, Nurul, Mae, Muslimah, Ida, Nisa, Zuna, Faizah dan seluruh sahabat korp yang tidak bisa peneliti sebut semuanya, atas dukungannya selama peneliti menempuh study
12. Terimakasih untuk pengalamannya keluarga IKMADA 2010 khususnya Kang Ali, Odam, Reno dan seluruhnya yang selama ini menjadi keluarga selama peneliti menempuh pendidikan di Manajemen Dakwah serta telah berbagi ilmu, semoga silaturahmi kita tetap terjaga sahabat
13. Terimakasih juga untuk sahabat – sahabat kontrakan (Hudi, Ajie, Alfian, Sukmo, Doel) yang telah sudi menjadi kawan serta memberi pengalaman luar biasa
14. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Berkat berbagai pihak di atas, peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas dukungannya baik materi maupun moril. Peneliti yakin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan – kekurangan dari berbagai sisi. Hal

itu terjadi karena peneliti sendiri masih banyak kekurangan maupun kelemahan sebagaimana manusia biasa yang tidak pernah luput dari salah. Oleh karena itulah, kritik maupun saran yang konstruktif dari berbagai pihak terhadap karya skripsi ini diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah peneliti berserah diri dengan memohon petunjuk dan pertolongannya agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Kata penutup dari peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 12 Desember 2014

Penyusun

Ahmad Nafi'uddin
NIM. 10240045

ABSTRAKSI

Skripsi, Ahmad Nafi'uddin, 2015. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini meliputi pimpinan dan karyawan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta. Setting penelitian ini ada di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta Jl. Kradenan Raya Maguwoharjo Depok Sleman NO.62. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan direduksi, disajikan dalam display data deskriptif, kemudian ditarik kesimpulan. Metode yang digunakan untuk memperoleh keabsahan data adalah metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan Budaya Organisasi yang ada di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta sudah cukup baik dipertahankan yang mana meliputi Kepemimpinan, Norma dan Praktek, Cerita dan Tokoh, Tradisi dan Ritual, Lambang atau Simbol. Meski demikian, ada beberapa kelemahan dari budaya yang telah ada yang dianggap sebagai suatu kewajaran. Di antaranya adalah mengenai periodik masa jabatan karyawan yang sering dipindah tugaskan.

Kata kunci: *Budaya Organisasi*.

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teoritik	9
G. Metode Penelitian.....	16
H. Alur Skema Penelitian.....	25
I. Sistematika Pembahasan	26

BAB II GAMBARAN UMUM BAITUL MAAL WAT TAMWIL	
(BMT) BINA UMMAT SEJAHTERA	27
A. Profil Lembaga BMT Bina Ummat Sejahtera.....	27
B. Sasaran BMT Bina Ummat Sejahtera	28
C. Motto BMT Bina Ummat Sejahtera.....	29
D. Visi Lembaga	29
E. Misi Lembaga.....	30
F. Budaya Kerja BMT Bina Ummat Sejahtera.....	31
G. Prinsip Kerja BMT Bina Ummat Sejahtera	32
H. Program Lembaga.....	33
I. Struktur Cabang Maguwoharjo	38
BAB III BUDAYA ORGANISASI BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	
CABANG UTAMA MAGUWOHARJO YOGYAKARTA.....	39
A. Kepemimpinan	40
B. Norma dan Praktek.....	51
C. Cerita dan Tokoh.....	56
D. Tradisi dan Ritual	60
E. Simbol atau Lambang	65
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Resaphing Organization Culture	11
Gambar 2 Hubungan Triangulasi Sumber Data	24
Gambar 3 Hubungan Triangulasi Pengumpulan Data	24
Gambar 4 Logo BMT Bina Ummat Sejahtera	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul: “Budaya Organisasi Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta”.

Untuk menghindari kesalahan tafsir pada pemaknaan terhadap penelitian ini, maka penting bagi peneliti untuk menjelaskan masing-masing bagian dari judul skripsi ini.

1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi, dan sebagainya (isi budaya organisasi) yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi sehingga mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku anggota organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen, dan mencapai tujuan organisasi.¹

2. Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera

BMT merupakan kependekan dari Baitul Maal Wa Tamwil. Atau dapat juga ditulis dengan Baitul Maal Wa Baitul Tamwil. Secara harfiah atau

¹ Wirawan: *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 10

lughowi Baitul Maal berarti rumah dana dan Baitul Tamwil berarti rumah usaha.²

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta menjadi salah satu kantor cabang dari 93 cabang yang tersebar hampir diseluruh penjuru Indonesia, yang berlokasi di Jl. Kradenan Raya No. 62 Maguwoharjo Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan demikian, penelitian ini menelaah tentang budaya organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yang kemudian hasil dari data – data yang peneliti dapatkan akan dideskripsikan dan dibuat kesimpulan.

B. Latar Belakang Masalah

Budaya organisasi merupakan bagian penting yang berpengaruh dalam pelaksanaan sebuah organisasi, oleh karena itu sangat diperlukan pengelolaan yang baik demi kelangsungan hidup organisasi. Adapun kekuatan yang akan menentukan kelangsungan hidup organisasi adalah sumber daya manusia, yang memiliki sifat dan karakter guna mendukung pola organisasi yang baik.

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Pres 2004), hlm. 126

Organisasi yang tumbuh dan berkembang akan memusatkan perhatiannya terhadap nilai-nilai yang diterapkan oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, yaitu guna menjalankan fungsinya dengan optimal dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang terjadi. Bahwa kemampuan mengelola organisasi secara teknis, teoritis, konseptual dan moral dari para anggota organisasi disemua tingkat pekerjaan sangat dibutuhkan dalam menjalankan sebuah organisasi.

Cara kerja disetiap organisasi selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang berbeda-beda, dalam melaksanakan tugasnya setiap organisasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda pula. Dengan demikian sangat dibutuhkan sebuah pengakuan sebagai identitas organisasi yang dapat dilihat dari bentuk atau nilai-nilai sebuah budaya organisasi yang dianutnya.

Salah satu faktor mengapa sebuah organisasi mampu bertahan dalam persaingan global adalah aspek budaya organisasi yang dianutnya, karena budaya merupakan sesuatu yang pasti ada dalam suatu kelompok manusia atau organisasi.

Budaya organisasi merupakan karakteristik organisasi, bukan individu anggotanya. Jika organisasi disamakan dengan manusia, maka budaya organisasi merupakan personalitas atau kepribadian organisasi. Akan tetapi, budaya organisasi membentuk perilaku organisasi anggotanya, bahkan tidak jarang perilaku anggota organisasi sebagai individu.³ Oleh karena itu organisasi yang

³ Wirawan: *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 10

profit akan menjadikan suatu budaya organisasi untuk mengawal serta mendidik para anggotanya agar selalu memegang dan mengamalkan nilai-nilai budaya organisasi serta menjadi manusia yang berkebudayaan, yaitu implementasi dari nilai budaya yang dianutnya.

Adapun teori-teori manajemen modern menekankan pentingnya perilaku pelaku manajerial dalam melaksanakan tugasnya. Perilaku tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh budaya organisasi. Baik atau buruknya layanan manajerial ditentukan oleh perilaku pelaku manajerial. Puas atau tidaknya konsumen, pelanggan, nasabah, atau klien tergantung pada perilaku pemberi layanan.⁴ Sehingga dalam pelaksanaan organisasi peneliti berasumsi bahwa sangat penting memperhatikan budaya organisasi yang dimiliki setiap organisasi.

Kajian tentang budaya organisasi sering kita dengar dan ketahui, hal tersebut dapat kita lihat dari jurnal maupun buku-buku yang mengkajinya. Sehingga budaya organisasi yang sebagai cara maupun identitas dalam pelaksanaan organisasi memiliki banyak perspektif dalam pemaknaannya. Dalam pertumbuhannya BMT Bina Ummat Sejahtera dituntut menjaga kualitas pelayanannya, bahwa sejak tahun 1996 berdiri hingga kini telah melewati banyak kejadian yang baik-buruknya, bahkan maju-mundurnya organisasi tersebut menjadi tolak ukur bagaimana organisasi ini mampu berkembang.

Setiap organisasi mengalami dinamika organisasi yang berbeda-beda, BMT Bina Ummat Sejahtera misalnya dengan 93 cabang yang tersebar

⁴ *Ibid.* hlm. 7

diberbagai kota yang ada di Indonesia memiliki sistem kepemimpinan terpusat, namun disetiap cabang memiliki pimpinan cabang yang bertanggung jawab akan berjalannya kantor cabang tersebut. Hal ini peneliti tertarik tentang bagaimana kepemimpinan di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

Norma apa yang dijadikan landasan bergerak organisasi, bagaimana kantor cabang tersebut meyakini bahkan menjalankannya. Siapa sosok tokoh didalam organisasi yang menjadi suri tauladan serta tradisi apa yang dimiliki organisasi tersebut. Dan yang terakhir makna logo sehingga dapat diketahui implementasi nilai-nilai dari logo BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

Peneliti tertarik dengan kajian budaya organisasi karena budaya organisasi merupakan konsep yang banyak dibahas sebagai bagian dari ilmu manajemen. Maka diperlukan sebuah kajian khusus mengenai budaya organisasi didalam bidang ilmu manajemen. Dan untuk memfokuskan penelitian ini, BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta dipilih sebagai subjek penelitian karena dianggap ada beberapa hal yang perlu diteliti terkait kepemimpinan, norma dan praktek, cerita dan tokoh, tradisi dan ritual, simbol atau lambang lembaga. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu :

Bagaimana Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Searah dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan Budaya Organisasi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1) Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama yang berkaitan dengan teori tentang budaya organisasi dan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lanjutan pada bidang yang sama.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbang saran dan masukan bagi Pimpinan BMT Bina Ummat Sejahtera khususnya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam kinerja para

karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

3) Manfaat Peneliti

Adapun manfaat langsung bagi peneliti yaitu dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam penelitian karya ilmiah yang terkait masalah yang diteliti.

E. Kajian Pustaka

Untuk mempertegas judul skripsi dalam sebuah penelitian ini maka peneliti mencoba ajukan beberapa refrensi hasil penelitian yang terdahulu terkait budaya organisasi agar tidak ditemukan kesamaan maupun penjiplakan atas karya orang lain.

Pertama penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Shinta Kusmawati dengan judul “*Nilai Spiritual Dalam Budaya Organisasi*” (Studi kasus di BMT Al-Ikhlas Yogyakarta).⁵ Berkesimpulan bahwa BMT Al-Ikhlas Yogyakarta telah mengimplementasikan budaya organisasi yang bernilai spiritual. Budaya spiritual yaitu mengimplementasikan nilai-nilai syari’at islam menjadi karakter budaya atau perilaku keseharian didalam organisasi, dan diterapkan dalam format yang tidak terstruktur.

⁵ Shinta Kusmawati, “Nilai Spiritual dalam Budaya Organisasi” (Studi kasus di BMT Al-Ikhlas Yogyakarta), dalam *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN– SUKA, 2012), hlm. 7

Skripsi Hafid Safi'i yang berjudul "*Budaya Organisasi Di Kantor Urusan Agama Kec. Sayegan Kab. Sleman Yogyakarta*".⁶ Menyimpulkan bahwa KUA Kec. Sayegan menjadikan silaturahmi yang notabnya sudah menjadi sifat manusiawi sebagai landasan utama untuk terciptanya budaya organisasi. Berawal dari terkelolanya silaturahmi dengan baik, sehingga dapat menjadikan sikap saling memahami, rasa saling memiliki dan kedekatan antar pegawai yang pada akhirnya mampu membangun kekeluargaan dan bukan sekedar teman kerja.

Skripsi Deni Tri Wahyunianto yang berjudul "*Budaya Organisasi Di Angkatan Muda Masjid Dan Musholla (AMM) Kotagede Yogyakarta*" (Studi Kasus di Depot Iqro' AMM).⁷ Menyimpulkan bahwa salah satu *factor* Depot Iqro' Angkatan Muda Masjid dan Musholla (AMM) Kotagede Yogyakarta dapat meraih sukses yang gemilang adalah budaya organisasi yang kuat dan baik. Budaya organisasi tersebut tidak lepas dari nilai-nilai Islam;

1. Hubungan kerja di Depot Iqro' AMM Kotagede Yogyakarta yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, sehingga antara pemimpin dengan karyawan serasa tidak ada jarak dan mereka bisa berinteraksi langsung jikalau ada sesuatu yang terjadi di Depot Iqro' AMM Kotagede Yogyakarta.

⁶ Hafid Safi'i, "*Budaya Organisasi Di Kantor Urusan Agama Kec. Sayegan Kab. Sleman Yogyakarta*" dalam *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN- SUKA, 2013), hlm. 75

⁷ Deni Tri Wahyunianto, "*Budaya Organisasi Di Angkatan Muda Masjid dan Musholla (AMM) Kotagede Yogyakarta*" (Studi kasus di Depot Iqro' AMM), dalam *Skripsi* (tidak diterbitkan), (Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN- SUKA, 2008), hlm. 94

2. Kebiasaan karyawan yang selalu bisa menyempatkan diri untuk sholat berjama'ah meskipun pada dasarnya mereka sedang sibuk.
3. Hubungan antar anggota yang harmonis, ini dapat dilihat dengan adanya tadarus bersama menjelang bekerja.
4. Hubungan dengan masyarakat yang harmonis, dapat dilihat dengan cara perekrutan yang memprioritaskan masyarakat sekitar.
5. Keyakinan yang selalu ditanamkan pimpinan bahwa karyawan harus bekerja sebagai amal sholeh dan amal ibadah.
6. Peraturan atau norma yang selalu mengutamakan ketepatan waktu dan baik dalam pelayanan.
7. Promosi barang dengan cara pelatihan-pelatihan melalui tim tadarus yang dimiliki tidak seperti promosi pada umumnya.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, dan belum adanya sebuah penelitian tentang budaya organisasi di lembaga yang akan diteliti maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Budaya Organisasi Di Baitul Maal Wattamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta**”.

F. Kerangka Teoritik

1. Budaya Organisasi

Sejak dua dasawarsa terakhir ini perhatian para pakar bisnis terhadap budaya organisasi sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari tulisan dari berbagai

buku, jurnal serta kegiatan seminar dan pelatihan-pelatihan. Kata budaya (*culture*) sebagai konsep berakar dari kajian atau disiplin ilmu antropologi, dan merupakan suatu identitas dari tiap-tiap bangsa. Budaya merupakan pola yang terintegrasi dari perilaku manusia, yang terdiri dari pikiran, bahasa, perbuatan dan hasil-hasil budaya lainnya. Budaya organisasi mempengaruhi cara mengerjakan segala hal dalam organisasi.

Budaya yang kuat dalam organisasi dapat memberikan paksaan atau dorongan kepada para anggotanya untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi. Adapun unsur-unsur daripada budaya organisasi yang digunakan untuk meneliti budaya organisasi dalam penelitian ini adalah *Reshaping Organization Culture: Navigating The Roadmap For Success* yaitu kepemimpinan, norma dan praktek, cerita dan tokoh, tradisi dan ritual, simbol atau lambang organisasi. Hal ini disebabkan karena unsur-unsur yang dipilih dianggap sudah bisa mewakili atau sudah menangkap hakikat budaya organisasi yang akan diteliti.

Unsur-unsur penilaian kerangka kerja budaya yang dijelaskan di bawah ini menyajikan gambaran untuk mengarahkan identifikasi budaya, dan menawarkan teknik untuk memfasilitasi interpretasi anggota organisasi kejadian umum organisasi, rutinitas, dan cara-cara yang disukai untuk melakukan sesuatu. Setiap unsur menawarkan gambaran yang berbeda dari segi budaya dapat dilihat dalam tindakan.

Gambar 1
Reshaping Organization Culture:
Navigating The Roadmap For Success



Unsur-unsur Budaya Organisasi⁸

a. Kepemimpinan

Unsur pertama adalah kepemimpinan. Melalui unsur ini kita belajar nilai-nilai pribadi dan keyakinan para pemimpin masa lalu dan saat ini secara signifikan. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah suatu tujuan.⁹

⁸ Ira M, Levin. 2000. <http://www.apadivisions.org/division-13/news-events/midwinter-conference/2012/levin-ira.-42> diakses pada tanggal 17 September 2014, jam 7.00.

⁹ Robbins, Stephen P: *Perilaku Organisasi*,(Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003) hlm. 163

Setiap organisasi yang sudah mapan mempunyai sejumlah pahlawan atau *hero*. Pahlawan organisasi adalah pendiri, pemimpin, dan mereka yang berjasa terhadap organisasi.¹⁰

Telaah tentang kepemimpinan akan peneliti uraikan dengan beberapa aspek yang dikemukakan oleh Wirawan yaitu aspek proses, pemimpin, visi, memengaruhi, pengikut, dan merealisasi visi. Adapun beberapa aspek tersebut dapat dilihat pada pembahasan berikutnya.

b. Norma dan Praktek

Unsur kedua adalah norma dan praktek. Sepanjang sejarahnya, manusia dikelilingi oleh dan melaksanakan banyak norma yang mereka gunakan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku. Norma-norma tersebut antara lain berupa norma agama, etika, profesi, standar industri nasional dan internasional, budaya dan organisasi.¹¹

Norma adalah peraturan, tatanan, ketentuan, gaya dan pola perilaku yang menentukan perilaku tersebut dianggap pantas dan dianggap tidak pantas dalam merespon sesuatu.¹²

¹⁰ Wirawan: *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 70

¹¹ *Ibid.* hlm. 42-43

¹² *Ibid.*, hlm. 43

Praktek sebuah organisasi yang berlandaskan nilai-nilai yang dianutnya akan menempatkan nilai keyakinan organisasi sebagai asas dalam pelaksanaan praktek itu sendiri.

c. Cerita dan Tokoh

Unsur budaya ketiga adalah cerita dan tokoh organisasi. Ini adalah cerita rakyat dan tradisi lisan organisasi. Cerita adalah suatu narasi yang menceritakan rentetan kejadian yang diambil dari sejarah perkembangan organisasi. Cerita-cerita dapat berdasarkan kejadian-kejadian yang sesungguhnya, tetapi dapat juga kejadian-kejadian tersebut ditambah dengan fiksi.¹³

Cerita merupakan indikator penting untuk memahami:¹⁴

- 1) Nilai-nilai dan kepercayaan budaya,
- 2) Peraturan dan prosedur formal dan informal,
- 3) Konsekuensi penyimpangan dan Kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur, dan
- 4) Kategori dan status sosial serta struktur kekuasaan dalam suatu organisasi.

d. Tradisi dan Ritual

Unsur budaya keempat berisi tradisi dan ritual formal organisasi. Praktek-praktek repetitif dan tempat budaya terstruktur pada gambar terlihat dan sering mendramatisir keyakinan penting dan nilai-nilai. Mereka memberi

¹³ *Ibid*, hlm. 64

¹⁴ *Ibid*, hlm. 65

fungsi praktis dan simbolis untuk budaya. Hal itu dilakukan mereka untuk mencapai tujuan, seperti merayakan atau mengakui prestasi, atau menandai transisi, dan pada saat yang sama menyampaikan dan mengajarkan nilai-nilai budaya penting.

Ritual dan upacara adalah aktivitas yang direncanakan, terperinci, yang mengonsolidasi berbagai bentuk ekspresi budaya ke dalam peristiwa terorganisasi yang dilaksanakan melalui interaksi sosial, umumnya untuk keuntungan audiens, peserta ritual atau upacara.¹⁵

e. Simbol atau Lambang Organisasi

Unsur kelima berisi simbol organisasi. Ini termasuk berbagai artefak budaya seperti logo perusahaan, slogan pemasaran, posisi judul, bagan organisasi, desain ruang kantor, syarat khusus dan bahasa, dan berpakaian. Setiap mengungkapkan informasi tambahan tentang ideologi organisasi.

Simbol adalah kata-kata, objek, kondisi, perbuatan, atau karakteristik orang yang secara signifikan mempunyai perbedaan dan makna bagi individu atau kelompok dalam organisasi.¹⁶ Adapun menurut buku Wirawan yang berjudul budaya dan iklim organisasi, Andre Brown berpendapat bahwa simbol sangat luas meliputi cerita, mite, dan ritual. Semua aspek, kejadian,

¹⁵ *Ibid.* hlm. 66

¹⁶ *Ibid.* hlm. 68

dan proses yang terjadi dalam suatu organisasi dapat diinterpretasikan sebagai simbol.¹⁷

2. Arti Penting Budaya Organisasi

Menurut buku Wirawan yang berjudul budaya dan iklim organisasi, Edgar H. Schein, mendefinisikan budaya organisasi sebagai:¹⁸

“...a pattern of basic assumptions-invented, discovered, or developed by a given group as it learns to cope with its problems of external adaptation and internal integration that has worked well enough to be considered valid and to be taught to new members as the correct way to perceive, think and feel in relation to these problems.”

Berdasarkan pendapat Schein, budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang ditemukan atau dikembangkan oleh suatu kelompok orang selagi mereka belajar untuk menyelesaikan problem-problem, menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal, dan berintegrasi dengan lingkungan internal. Asumsi dasar tersebut telah terbukti dapat diterapkan dengan baik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan dianggap valid. Oleh karena itu, hal tersebut diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang tepat untuk mempersepsikan, berpikir, dan memiliki pemahaman yang kuat dalam hubungan problem tersebut.

Budaya organisasi adalah satu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut

¹⁷ *Ibid.* hlm. 68

¹⁸ *Ibid.* hlm. 8

rasakan, pikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam.¹⁹

Adapun definisi lain menurut buku tersebut, Tunstall mendefinisikan budaya organisasi adalah suatu konstelasi umum mengenai kepercayaan, kebiasaan, nilai, norma perilaku, dan cara melakukan bisnis yang unik bagi setiap organisasi yang mengatur pola aktivitas dan tindakan organisasi, serta melukiskan pola implisit, perilaku, dan emosi yang muncul yang menjadi karakteristik dalam organisasi.²⁰

Dari beberapa definisi budaya organisasi diatas maka peneliti mencoba mengambil kesimpulan bahwa budaya organisasi adalah serangkaian aktifitas yang didasari oleh keyakinan, nilai, norma, sifat, karakter individu yang nampak implisit dalam perilaku dan emosi sehingga menjadi karakter organisasi.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian ini bersifat kualitatif yaitu

¹⁹ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, Terj. Erly Suandy (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 79

²⁰ Wirawan: *Budaya dan Iklim Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 9

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati orang-orang (subjek) itu sendiri..²¹

Penelitian kualitatif bertitik tolak dari paradigma fenomenologis yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti atau merupakan sumber data informasi dalam penelitian..²²

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pimpinan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yaitu bapak Ariema Ardi.
- b. Karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yaitu bapak Andi Cahya Wibowo.
- c. Teller BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yaitu ibu Ririn Sulistyowati.

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah yang terkait dengan masalah-masalah yang diteliti, yaitu Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat

²¹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 19

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hlm. 102

Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.²³

Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Dari observasi diharapkan mampu menggali peran budaya organisasi didalam fungsi-fungsinya.

a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung (melihat, mendengar, dan merasakan) fenomena budaya atau iklim organisasi yang sedang berlangsung atau terjadi.²⁴ Untuk melaksanakan observasi, pengamat (*observer*) menyusun rencana atau protokol observasi. Rencana tersebut berisi objek yang diobservasi, proses, tempat, dan waktu, serta pengamat yang melakukan observasi. Pengamat tidak hanya melihat, tetapi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 225

²⁴ Wirawan.: *Budaya dan Iklim Organisasi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 150

juga mendatangi objek dengan suatu set konsep target, definisi, dan kriteria untuk melukiskan kejadian dan instrumennya.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang Budaya Organisasi di Baitul Maal Wattamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pembicaraan langsung antara responden (*interviewee*) dengan pewawancara (*interviewer*).²⁵ Wawancara langsung dapat dilakukan dengan bertemu muka secara langsung atau melalui alat telekomunikasi seperti telepon atau alat telekonferensi. Wawancara dilaksanakan dengan asumsi bahwa responden mempunyai pengetahuan, pengalaman, data atau informasi mengenai objek wawancara.

Dalam melakukan wawancara, orang-orang yang akan diwawancarai sebagai berikut:

- a. Pimpinan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yaitu bapak Ariema Ardi.
- b. Karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yaitu bapak Andi Cahya Wibowo.
- c. Teller BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta yaitu ibu Ririn Sulistyowati.

²⁵ *Ibid.* hlm. 149

c. Dokumentasi

Studi dokumen adalah penelaahan isi dokumen yang ada hubungannya dengan budaya atau iklim organisasi yang sedang diteliti.²⁶

Dokumen digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti:

- 1) Dokumen dan rekaman digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- 3) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir, dan berada dalam konteks.
- 4) Rekaman relative murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan dengan teknik kajian isi.
- 5) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas ilmu pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Budaya Organisasi di Baitul Maal Wattamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta. Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi terutama yang berada di perusahaan itu sendiri dan didukung oleh sumber-sumber yang representatif.

²⁶ *Ibid.* hlm. 152

3. Analisis Data

Menurut Patton didalam bukunya Moleong yang berjudul metodologi penelitian kualitatif mendefinisikan teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.²⁷ Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.²⁸

Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

²⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 103

²⁸ *Ibid.* hlm. 103

Analisis data adalah mengurai atau menjelaskan data sehingga berdasarkan yang ada dapat ditarik pengertian-pengertian dan keimpulan-kesimpulan.²⁹

Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada satu situs yaitu di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

4. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, maka dapat dilakukan dengan Triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.³⁰

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

²⁹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 65

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 273-274

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

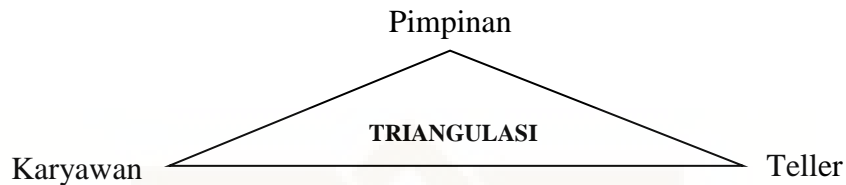
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data,³¹ yaitu mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

³¹ Imam Gumawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 219

Gambar 2

Hubungan Triangulasi Sumber Data



Triangulasi metode berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.³² Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan pada metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Gambar 3

Hubungan Triangulasi Pengumpulan Data



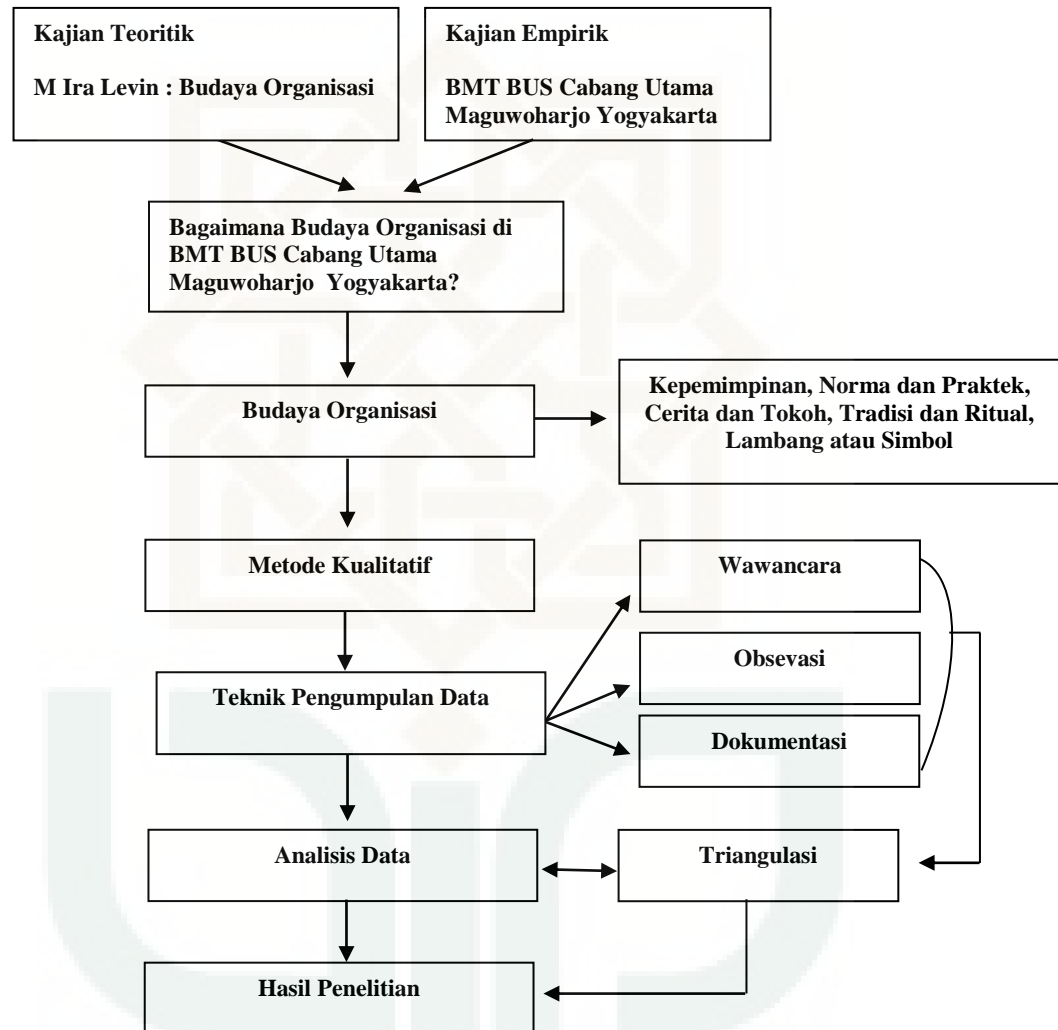
Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan sekunder, observasi dan wawancara digunakan untuk menjangkau data primer yang berkaitan pelaksanaan Budaya Organisasi Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

³² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 331

H. Alur Skema Penelitian

Bagan 1

Alur Skema Penelitian



I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan ini akan disajikan dalam bentuk sistematika pembahasan sedemikian rupa apa yang diharapkan dapat memudahkan pembahasan dan mampu mengungkap persoalan ini tentang Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Yogyakarta. Sebagai gambaran isi skripsi ini maka peneliti kemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama adalah proposal penelitian yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, studi atau kajian pustaka, kerangka teoritik, dan metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua, peneliti akan memaparkan gambaran umum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta, sejarah berdirinya, perkembangannya, pembentukannya, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan organisasinya.

Bab ketiga, peneliti mencoba untuk menyajikan data hasil penelitian yang berupa Budaya Organisasi di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.

Bab keempat peneliti akan memaparkan penutup, yakni kesimpulan hasil dari penelitian, saran-saran serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terkait budaya organisasi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bisa dijelaskan bahwa budaya organisasi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta masih sangat relevan dan fungsional sejak berdiri pada tahun 1996 hingga 2014, yaitu masih menggunakan budaya yang dibentuk oleh para pendiri. Maka budaya organisasi tersebut masih sangat relevan untuk dipertahankan, bahwa BMT Bina Ummat Sejahtera masih menggunakan budaya kepemimpinan, norma dan praktek, cerita dan tokoh, tradisi dan ritual, simbol atau lambang lembaga yang sama.

Kepemimpinan yang ada diseluruh cabang BMT Bina Ummat Sejahtera menggunakan sistem yang sama, yaitu kepemimpinan yang dipimpin dari pusat. Sedangkan untuk pimpinan cabang sendiri mempunyai tugas untuk mengelola masing-masing kantor cabang. Dalam hal ini BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta memiliki pola kepemimpinan yang sama dengan cabang-cabang lainnya. Seorang pemimpin harus dapat memengaruhi pengikutnya dengan visi organisasi sehingga mampu mencapai tujuan organisasi bersama, hal demikian akan

menjadikan sosok pemimpin yang visioner. Namun dalam realitasnya bahwa proses mutasi karyawan secara intruktif tanpa adanya periodik masa jabatan dapat menghambat pola kinerja tim untuk mencapai target masing-masing kantor.

Norma sebagai aturan perilaku dapat menjadikan kinerja organisasi terorganisir dengan baik, bahwa setiap peraturan harus dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh karyawan, sinergitas antara norma dan karyawan adalah keyakinan bahwa peraturan yang baik akan mendorong kinerja organisasi lebih baik. Secara umum peraturan organisasi terbakukan didalam SOP (*Standard Operating Procedure*) yang dimiliki oleh BMT Bina Ummat Sejahtera.

Cerita dan tokoh yang diketahui seluruh karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera hampir sama, bahwa cerita tentang pendiri dan berdirinya BMT Bina Ummat Sejahtera dapat memotivasi karyawan. Bagaimanapun kejadian yang ada didalam organisasi akan selalu diingat bahkan dikenang oleh para karyawan sehingga karyawan yang termotivasi akan mengembangkan potensi diri untuk kinerja yang terbaik.

Kegiatan-kegiatan yang ada di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta menjadi tradisi yang memberikan dampak positif bagi individu maupun kelompok, dan tradisi yang masih dilaksanakan

sampai sekarang adalah kegiatan-kegiatan yang diciptakan oleh para pendiri organisasi, yaitu tadarrus Al-Qur'an.

Simbol atau lambang BMT Bina Ummat Sejahtera secara makna atau pengertian telah diketahui hampir seluruh karyawan sehingga dalam menjalankan tugas karyawan tersebut dapat mengingat nilai kandungan dari logo organisasi yang ditempatinya dan mengamalkannya dalam bentuk kerja.

Hasil dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa setiap unsur budaya organisasi saling melengkapi guna mendukung budaya organisasi di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta. Pemimpin yang visioner dapat memberikan contoh baik bagi para karyawan dalam mematuhi norma dan menjadi tokoh dalam organisasi yang mampu memotivasi, sehingga dalam menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi yang telah menjadi tradisi akan lebih mudah untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung didalam logo organisasi.

B. SARAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti memberikan saran-saran dengan tujuan agar budaya organisasi bisa tetap dijaga oleh seluruh elemen penggerak budaya organisasi yang ada didalam lembaga

khususnya tempat penelitian yang oleh peneliti dijadikan lokasi penelitian yaitu BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta:

1. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut mengenai budaya yang ada di lembaga pada karyawan baik karyawan yang terbilang cukup baru maupun karyawan yang terbilang cukup lama. Bahwa pola kepemimpinan yang ada harus dipertahankan, dan perlu adanya peraturan untuk mengetahui visi dan misi lembaga yang selama ini ditetapkan oleh pimpinan, hal ini dimaksudkan agar pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan lebih terarah pada tujuan organisasi. Demikian pula dengan masa jabatan pimpinan cabang akan lebih baik dengan menggunakan masa periodik. Maka dari itu, perlu adanya periodisasi masa kepemimpinan cabang tersebut agar setiap karyawan yang masuk ke lingkungan tempat kerja bisa merasakan kinerja secara utuh sebagai bentuk penguat keyakinan karyawan untuk menuju pekerjaan dengan tujuan organisasi.
2. Sebagai organisasi yang berbudaya, dengan adanya perkembangan organisasi perlu adanya inovasi baru yang dibuat oleh pengurus organisasi yang baru sesuai dengan perkembangan organisasi. Hal ini dimaksudkan, setiap kantor cabang mampu mengamalkan norma-norma organisasi sesuai SOP yang ada dan dalam hal ini khususnya BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta.
3. Mengenai cerita dan tokoh, sudah cukup baik dikenalkan kepada seluruh karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera. Tradisi tadarrus Al-Qur'an mungkin

perlu adanya bentuk syukur ketika khotmil Al-Qur'an. Untuk simbol atau lambang dapat dijadikan wawasan lebih bagi setiap karyawan organisasi agar terimplementasi dalam kinerja individu.

4. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki keinginan menjadikan budaya dalam suatu organisasi sebagai penelitian lebih lanjut, semoga dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindaklanjuti dengan perspektif yang berbeda agar mampu mengembangkan keilmuan yang ada khususnya di Manajemen Dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Wirawan. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat. 2007
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1993.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. 2003.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 1994.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, Terj. Erly Suandy Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Erni R Ernawan, *Organizational culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*, terj. Bandung: CV. Alfabeta, 2011.
- Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Pres 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Imam Gumawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Departemen Agama RI. Qur'an Tajwid dan Terjemah: Surah Al-Baqarah dan Surah Al-Isra'

Poerwanto, *Budaya Perusahaan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Terj. Diana Angelica, dkk. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sentot Imam Wahjono, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Steven L. McShane and Mary Ann Von Glinow, *Organizational behavior: emerging realities for the workplace revolution*, New York, McGraw-Hill, 2005.

Perusahaan:

Buku Diktat Basic Training Level 1KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

Buku Laporan Tahunan BMT BUS 2013

Buku Agenda Pengelola KJKS BMT bina Ummat Sejahtera 2013

Brosur KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera 2014

Data BMT BUS Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta 2014

Skripsi:

Deni Tri Wahyuniyanto, *Budaya Organisasi Di Angkatan Muda Masjid dan Musholla (AMM) Kotagede Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN- SUKA, 2008.

Hafid Safi'i, *Budaya Organisasi Di Kantor Urusan Agama Kec. Sayegan Kab. Sleman Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN- SUKA, 2013.

Shinta Kusmawati, *Nilai Spiritual dalam Budaya Organisasi*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN – SUKA, 2012.

Website:

<http://www.apadivisions.org/division-13/news-events/midwinter-conference/2012/levin-ira>. Diakses tanggal 19 Agustus 2014

<http://bmtbus-lasem.blogspot.com/2013/01/profil.html> Diakses 19 Agustus 2014

<http://gusasta.blogspot.com/2014/03/budaya-organisasi.html> Diakses pada tanggal 28 Januari 2015.

<http://profilbmtbus.blogspot.com/> Diakses pada tanggal 10 November 2014



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Interview Guide
- Lampiran 2 : Profil Lembaga
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 4 : Surat Ijin Lembaga
- Lampiran 5 : Surat Ijin Pemerintah Daerah
- Lampiran 6 : Surat Rekomendasi
- Lampiran 7 : Surat Ijin BAPPEDA
- Lampiran 8 : Sertifikat-sertifikat



INTERVIEW GUIDE

A. INTERVIEW GUIDE PIMPINAN CABANG

1. Kepemimpinan
 - a. Apakah bapak mengetahui Siapa Pemimpin BMT BUS pusat?
 - b. Menurut Bapak, Nilai-nilai atau keyakinan apakah yang ditanamkan oleh pimpinan di dalam BMT BUS tersebut?
 - c. Dalam menghadapi suatu permasalahan organisasi, bagaimana kepemimpinan tersebut menanggapi suatu permasalahan yang terjadi ? Apakah menanggapi secara langsung?
 - d. Menurut Bapak, bagaimanakah seorang pemimpin dianggap berhasil dalam menjalankan organisasi?
2. Norma dan Praktek
 - a. Menurut Bapak, apakah aturan dan etika dalam BMT BUS sudah terlaksana dengan baik? Contohnya?
3. Cerita dan Tokoh
 - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya BMT BUS?
4. Tradisi dan Ritual
 - a. Tradisi seperti apakah yang terdapat di BMT BUS?
5. Simbol atau Lambang
 - a. Apakah Bapak mengetahui arti dari logo BMT BUS?

B. INTERVIEW GUIDE MANAJER OPERASIONAL

1. Kepemimpinan
 - a. Menurut Bapak, bagaimana kepemimpinan di BMT BUS Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta?
 - b. Menurut Bapak, nilai-nilai apa yang diterapkan oleh pimpinan BMT BUS Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta?
 - c. Menurut Bapak, bagaimanakah seorang pemimpin dianggap berhasil dalam menjalankan organisasi?
 - d. Menurut Bapak, apakah tujuan yang ingin dicapai BMT BUS?

2. Norma dan Praktek
 - a. Menurut Bapak, apakah aturan dan etika dalam BMT BUS sudah terlaksana dengan baik?
 - b. Menurut Bapak, permasalahan apakah yang pernah terjadi di BMT BUS?
 - c. Menurut Bapak, bagaimanakah penyelesaian permasalahan tersebut?
 - d. Menurut Bapak, Siapa saja yang terlibat dalam penyelesaian masalah tersebut?
 - e. Menurut Bapak, pesan moral apa yang didapat?
3. Cerita dan Tokoh
 - a. Apakah Bapak memiliki cerita di BMT BUS yang bisa memotivasi diri?
 - b. Siapakah Tokoh yang memotivasi bapak?
4. Tradisi dan Ritual
 - a. Tradisi seperti apakah yang terdapat di BMT BUS?
5. Simbol atau Lambang
 - a. Bagaimana pendapat Bapak tentang rutinitas seperti Ngaji sebelum jam kerja dimulai?

C. INTERVIEW GUIDE TELLER

1. Sosok seperti apakah pemimpin yang ada di BMT BUS?
2. Apakah norma dan aturan BMT BUS sudah cukup baik dengan kondisi karyawan?
3. Bagaimana BMT BUS ini melayani Pasar?
4. Bagaimana pendapat anda tentang Ngaji sebelum jam kerja BMT BUS dimulai?
5. Bagaimana mengimplementasikan budaya kerja SAFT di BMT BUS?

HASIL WAWANCARA DENGAN PIMPINAN

(Bpk. Ariema Ardi selaku pimpinan BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta, 06 November 2014, pukul 10.00 WIB)

1. Apakah Bapak mengetahui Siapa Pemimpin BMT BUS pusat?

“Ketua Pengurusnya Bpk. H. Abdullah Yazid, kalau masnya bisa lihat nanti di profil itu kana da. Lah disini eh, ada beberapa didokumen kami yang saya lihat, setiap ada apa namanya RAT itu kan biasanya di satu buku mas seperti ini kan RAT, ini ada cerita singkat. Kalau yang buku ini perkataan-perkataannya khusus yang Jogjakarta, kalau di Jogjakarta ini kan badan hukumnya beda sama dengan yang dipusat Lasem sana, tetapi masih dalam satu induk di Lasem BMT Bina Ummat Sejahtera sana. Pada tahun ini sudah tidak RAT sini tapi RAT nya langsung pusat sana...”

2. Menurut Bapak, Nilai-nilai atau keyakinan apakah yang ditanamkan oleh pimpinan di dalam BMT BUS tersebut?

“Nilai-nilainya kepemimpinan disini ya, sebagai seorang pemimpin ya harus menjadi contoh, baik bagi anak buahnya bagi karyawannya. Contoh yang baik tentunya bisa manage kondisi lingkungan kantor, mempertanggung jawabkan apa yang terjadi, seandainya ada apa-apa ya pemimpin itu yang bertanggung jawab penuh kesalahan dari bawah yaa manajernya. Saling mengayomi juga memberkan kebebasan berpendapat kepada anak buah, memberikan kesempatan berkarya, berprestasi dan berkompetisi dalam hal menuju karir yang lebih baik, tidak menutup anak buah untuk tidak menjadi manajer, dan nanti bisa menjadi manajer juga. “

3. Bagaimana sejarah singkat berdirinya BMT BUS?

“Mungkin dalam konteks pendiri, kelembagaan yaa. Eh... BMT BUS itu sejarahnya dulu itu tahun 1996 yang waktu itu 3 orang pendirinya modal awal 2 juta rupiah yang berada di kota kecil yang dari lasem itu eh seiring dengan berjalannya waktu, tidak mungkin saya ceritakan semuanya yaa sejarahnya seperti itu. Yaa.. trus dengan kegigihan mereka, eh dari tahun ke tahun kepercayaan masyarakat dilingkungan yang disekitar kota Lasem rembang sekitarnya itu mulai ada respon yang baik bahwa lembaga keuangan islam itu mampu berbicara banyak dilingkungan yang notabnya di Lasem itu kan kota pluralisme ya, santri di islam itu juga banyak, Chinanya juga banyak, Kristen juga banyak. Tetapi mayoritas memang islam, secara kerukunan memang bagus. Bahkan anggota kita yang

disana bahkan ada yang dari china juga, di model disimpunan itu juga besar termasuk. Akhirnya merambah sampai ke cabang di seluruh kab. Rembang merambah ke Pati jalur pantura sampai ke semarang, dan sampai sekarang ini kalau total 93 cabang kalau di total 2014 ini. Nah eh.. tentunya lembaga sebesar ini kan pengelolanya pun harus manajemen yang lebih baik, memang itu eh.. dengan SDM yang ada selalu ada upgrade atau pengembangan kompetensi diri pribadi bahkan secara kelembagaan juga. Nah itu hanya singkatnya saja...”

4. Dalam menghadapi suatu permasalahan organisasi, bagaimana kepemimpinan tersebut menanggapi suatu permasalahan yang terjadi ? Apakah menanggapi secara langsung?

“Yaa kita bicara langsung, seandainya si A ada masalah apa. Ada masalah mungkin dia nggak semangat kerja ya, mungkin bisa jadi permasalahan itu, iu contoh kecil. Yaa kita dekati lah, kita dekati ajak bicara baik-baik ada apa sebenarnya permasalahannya, jangan mengambil setiap keputusan secara sepihak, artinya dari berbagai pihak. mungkin ehh apa, dari pihak teman sekiranya butuh kita mintai keterangan yaa kita minta keterangan dari teman, bukan kita menjastifikasi anak itu: kamu kok gini, kok nggak semangat?. Artinya kita dekati secara emosional, kekeluargaan, secara baik-baik, kita ngomong baik-baik sehingga nanti kita berusaha mencari solusi yang terbaik untuk menyelesaikan masalahnya itu.”

5. Menurut Bapak, apakah aturan dan etika dalam BMT BUS sudah terlaksana dengan baik? Contohnya?

“Ada SOP nya, dalam hal pelaksanaannya yaa harus dilaksanakan betul ya mas, aturan-aturan yang ada, standar operating presedurnya kita harus laksanakan betul, karena itu dibuat berdasarkan pemikiran yang menguras energi, tenaga dan pikiran, kita harus mematuhi SOP yang ada. Mulai dari masuk pagi, prepare pagi, koordinasi, ngaji, bahkan ada kultum sampai pengajian, masuk kerja jam berapa, setoran tunai sampai perhitungan kas akhir, pulang, berdo’a bersama, seperti itu harus dilakukan dengan betul.”

6. Menurut Bapak, bagaimanakah seorang pemimpin dianggap berhasil dalam menjalankan organisasi?

“Pemimpin dianggap berhasil, bisa yang pertama kalau di BMT BUS misalkan manajer dianggap berhasil itu yaa diukur dari peningkatan produktifitasnya mas, peningkatan produktifitas itu banyak, dari mulai perkembangan cabang itu sendiri mengarah kepada pertumbuhan atau penurunan. Keberhasilan juga tidak dipandang dari segi nominal, keberhasilan itu bisa membangun kinerja tim dalam satu kantor itu yang solid, jadi masing-masing saling bekerja sama, saling berkesinambungan tidak saling iri-irian. Artinya saling bantu-membantu, kompak, saling mengisi itu bisa jadi ukuran.

7. Tradisi seperti apakah yang terdapat di BMT BUS?

“Kegiatannya yaa, kegiatan yang sering sih kita kaau setiap harinya yaa itu; setiap pagi kita breafing pagi, kemudian tadarrus al-qur’an ngaji, kemudian comitte rapat disitu kita breafing pagi, trus kemudian eh setelah pulang sorenya kita juga penutupan, kita evaluasi kinerja hari itu, merencanakan strategi di hari kemudian, berdo’a pulang. Nah untuk setiap satu minggu sekali kalau dipusat itu pasti ada pengajian rutin satu minggu sekali setiap hari senin, itu ang ngisi dari ketua pengurus langsung. Trus dalam satu bulan ada juga rapat bulanan raker setiap bulan yang dihadiri oleh semua pejabat semua devisi yang ada dipusat baik dipusat maupun dicabang itu kumpul dikantor pusat yang ada di lasem sana satu bulan sekali.”

8. Apakah Bapak mengetahui arti dari logo BMT BUS?

“Kalau logo itu ada artinya ada maksudnya, nah kalau lambang simbol KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera itu kan lambangnya kayak gini; biru itu artinya... biru ini kan ada lima yaa. Itu membangun aqidah dengan syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Trus kemudian emas, emas itu berjumlah empat, nah emas ini, kuning keemasan ini. Ehh orientasi membangun masyarakat madani dengan pola pembinaan aspek-aspek aqidah, syariah kemudian muamalah dan khalifah. Trus tulisan BUS warna putih itu ditengah-tengah bermakna bahwa pelaksanaan kegiatan sehari-hari itu berdasarkan atas kebersihan hati, kesucian hati karna putih. Trus lingkaran bulat warna hijau itu, artinya setiap gerakan yang dilakukan oleh lembaga kita KJKS BMT BUS itu untuk tidak keluar dari gerakan yang meliputi visi, misi dan tujuan lembaga, artinya dikelilingi atau komitmen.”

HASIL WAWANCARA DENGAN KARYAWAN

(Bpk. Andi Cahya Wibowo S.H selaku manajer operasional BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta, 13 November 2014, pukul 10.05 WIB)

1. Menurut Bapak, bagaimana kepemimpinan di BMT BUS Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta?

“Yaa sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan SOP yang ada.”

2. Menurut Bapak, nilai-nilai apa yang diterapkan oleh pimpinan BMT BUS Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta?

“Karena kita, budaya kita, budaya SAFT itu yang ada di kita dan itu kita budayakan agar kita sesuai dengan apa yang pernah dilakukan oleh pendahulu-pendahulu kita.”

3. Menurut Bapak, apakah aturan dan etika dalam BMT BUS sudah terlaksana dengan baik?

“Yaa kalau terlaksana dengan sempurna sih belum, kita berusaha semaksimal mungkin untuk menuju ke arah kesempurnaan itu karena didunia ini tidak ada manusia yang sempurna.”

4. Menurut Bapak, bagaimanakah seorang pemimpin dianggap berhasil dalam menjalankan organisasi?

“Pimpinannya... eh, semua pimpinan itu menjalankan sesuai dengan apa yang ditargetkan sehingga tercapai semua apa yang di harapkan dari perusahaan sehingga maju dan berkembang sesuai dari putusan yang telah ada. Yaa dapat memajukan lebih maju, lebih berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat banyak.”

5. Menurut Bapak, apakah tujuan yang ingin dicapai BMT BUS?

“Mensejahterakan anggota dan pengelola. Yang jelas anggota karena kita eh, ada dan berkembang bersama anggota, mengembangkan usaha bersama anggota, tanpa didukung oleh anggota kita tidak bisa apa-apa.”

6. Menurut Bapak, permasalahan apakah yang pernah terjadi di BMT BUS?

“Wehh kalau permasalahan ada, semua lembaga mungkin aka nada permasalahan itu tergantung bagaimana kita ehh menyelesaikan permasalahan yang ada.”

7. Menurut Bapak, bagaimanakah penyelesaian permasalahan tersebut?

“Kita eh,, kita pelajari dulu permasalahannya yang ada, trus kita selesaikan secara musyawarah mufakat kalau itu tidak bisa kita cari jalan yang lain. Dan pada akhirnya nanti, walaupun harus menempuh jalur hukum, kita tempuh jalur hukum. Tapi selama ini kita untuk jalur hukum belum, belum maksimal lah... kalau kita bisa musyawarah untuk mufakat, menyelesaikan perkara permasalahan yang ada itu, trus kita rembug bersama cari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan, toh tanpa permusyawaratan untuk masalah itu tidak akan bisa diselesaikan dengan baik.”

8. Apakah Bapak memiliki cerita di BMT BUS yang bisa memotivasi diri?

“Memotivasi diri yaa ingin maju, ingin berkembang dengan menambah pengetahuan dan pengalaman kita tentunya akan memotivasi diri saya sendiri bagaimana agar bisa meraih cita-cita yang lebih dan memajukan lembaga ini.”

9. Menurut Bapak, Siapa saja yang terlibat dalam penyelesaian masalah tersebut?

“Yaa manajer e. kalau dikantor pemegang account trus nanti kepada manajer pimpinan cabang tersebut sehingga bisa ehh,, mencari titik temu akan permasalahan itu. Jadi solusi apa yang bisa diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di anggota tersebut.”

10. Menurut Bapak, pesan moral apa yang didapat?

“Biasa, setiap permasalahan yang ada itu kalau kita ingat dengan apa yang ada di ehh,, dalam tuntunan islam itu kita akan bisa ehh legowo semuanya apa yang misalnya nek hutang ra bayar trus kita diambihkan dalilnya seperti ini, ini dasar hukumnya ini. Itu nanti, dengan itu semua anggota bisa memahami dan mengerti pesan moral itu. Sehingga tahu akan tanggung jawab, hak dan kewajibannya selaku anggota dan pemilik modal.”

11. Siapakah Tokoh yang memotivasi bapak?

“Oh ada... Ketua pengurus kita, ketua pengurus senior, karena beliau selalu memberikan suri tauladan dalam kepemimpinan dalam menjalankan usaha ini sehingga dari awalnya yang modalnya hanya 2 juta sampai sekarang hamper satu Triliun atau lima ratus lebih lah, tujuh ratus lima puluh, hampir satu Triliun. Dari 2 juta dalam kurun waktu seperti itu hingga tujuh ratus lima puluh miliar itu kan angka yang fantastis intuk kita teladani, itu perlu kita contoh dari kepemimpinan beliau.”

12. Tradisi seperti apakah yang terdapat di BMT BUS?

“Rutinitas kita setiap awal ehh aktifitas kita awali dengan do’a bersama, trus nanti tadarrus Al-Qu’an, maksudnya baca-baca al-qur’an. Nanti setelah mengakhiri aktifitas kita juga lakukan dengan doa. Setiap minggu kita mengadakan pengajian ehh apa pengajian tausiyah itu loh, tausiyah dari ketua pengurus untuk memberikan penguatan dari isi ru’yah kita para pengelola.

13. Bagaimana pendapat Bapak tentang rutinitas seperti Ngaji sebelum jam kerja dimulai?

“Memberikan kesejukan atau pencerahan kepada semua pengelola, karena di perusahaan ataupun lembaga lain belum tentu hal itu diberikan karena dari pengalaman pengelola yang masuk ke BMT BUS itu kalau di pengalaman dilembaga ataupun perusahaan yang lainnya tidak seperti di BMT BUS sehingga mereka tertarik untuk bergabung dengan BMT BUS karena selain kita mencari ehh keduniawian kita juga menambah keimanan dan wawasan keagamaan dalam kita menjalani kehidupan di dunia ini, selama ini dan perkembangannya nanti seperti apa.”

HASIL WAWANCARA DENGAN TELLER

(Ibu. Ririn Sulistyowati selaku kasir BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Yogyakarta, 13 November 2014, pukul 10.30 WIB)

1. Apakah norma dan aturan BMT BUS sudah cukup baik dengan kondisi karyawan?

“Lumayan baik, kalau untuk aturan ya harus dicocokkan dengan karyawan karena kan menyangkut kedisiplinan juga toh mas.. karena aturan kan udah dibuat dipusat kalau dari pusat jadi harus dipatuhi toh, buat disiplin kerja juga. Ketika melayani customer kita harus teliti dan mencoba untuk quick respon, karena itu tohh mas, kalau kelamaan eh biasanya customer jenuh yaa itu.”

2. Bagaimana pendapat anda tentang Ngaji sebelum jam kerja BMT BUS dimulai?

“Pengajian breafing pagi itu? Bagus tuh, tiap hari sudah dilaksanakan dari dulu, hal positif yaa kita dapat pencerahan istilahnya kita bisa menambah keimanan kita dan ketaqwaan kita. Trus juga menambah ilmu, menambah pengalaman seperti itu.”

3. Bagaimana mengimplementasikan budaya kerja SAFT di BMT BUS?

“Kalau untuk ke customer ya kita harus sebaik mungkin menyampaikan produk-produk yang ada di BMT, kita memberikan pelayanan yang insya’allah yang terbaik juga, kita harus jujur juga mas, misal itu uang anggota jadi kita harus jujur.”



COMPANY PROFILE

KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH BAITUL MAAL WAT TAMWIL BINA UMMAT SEJAHTERA



Jalan Untung Suropati No. 16 Lasem Kab. Rembang
Telp.(0295) 532376 Fax.(0295) 531263
e-mail : bmt_bus@yahoo.com
Website : www.bmtbus.com

Agustus 2014

A. IDENTITAS UMUM

- a. Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Syariah
Baitul Maal Wat Tamwil (KSPS BMT)
Bina Ummat Sejahtera.
- Motto : Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat
*Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk
Semua.*
- b. Diresmikan Tanggal : 10 November 1996
Oleh Ikatan Cendekiawan Muslim
Indonesia (Orsat Kabupaten Rembang)
- c. Badan Hukum : 1. Koperasi Serba Usaha “Unit Simpan
Pinjam “
- Nomor Badan Hukum : 13801 / BH / KWK.11 / III / 1998, tanggal 31
Maret 1998
- Perubahan Anggaran Dasar : 2. Koperasi Simpan Pinjam Syari’ah
Keputusan Gubernur Nomor : 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002, tanggal 01
Juli 2002
- Perubahan Anggaran Dasar : 3. Koperasi Jasa Keuangan Syariah
Keputusan Gubernur Nomor : 04/PAD/KDK.11/IV/2006, tanggal 04 April
2006
- Keputusan Gubernur Nomor : 09/PAD/KDK.11/VIII/2007, tanggal

22 Agustus 2007

Perubahan Anggaran Dasar : 4. Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah

Keputusan Men. Kop. Dan UKM : 188/PAD/M.KUKM.2/III/2014, tanggal

26 Maret 2014

- d. N P W P : 1.697.414.9-507
- Nomor SIUP : 21-08 /11.27/PM/III/2009
- Nomor TDP : 1127000204
- e. Alamat Kantor Pusat : Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem, Rembang,
Jawa Tengah.
Telp 0295 – 532376, Fax. 0295 - 531263
E-mail : bmt_bus@yahoo.com
- f. Alamat Kantor Cabang :
1. **Kantor Pusat** : Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem Telp. 0295
– 532376
 2. **Cabang Utama Rembang** : Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem
Telp. 0295 – 532376
 3. Cabang Pasar Lasem : Jl. Kios Terminal No. 4 Lasem, Telp. 0295 –
532036
 4. Cabang Taman Lasem : Pertokoan Alun-alun Blok III / 12 Lasem Telp.
0295 – 532429
 5. Cabang Sluke : Jl. Raya Sluke Telp. 0295 – 4552769
 6. Cabang Pandangan : Jl. Pandangan – Sedan No. 3 Pandangan

7. Cabang Kragan : Jl.Raya Kragan No. 14 Kragan Telp. 0295 –
5517697
8. Cabang Sarang : Jl. Raya Sarang No. 27 Bajing Jowo, Sarang
Telp. 0295 - 5516444
9. Cabang Kaliori : Jl. Raya Kaliori No. 19 Kaliori Telp. 0295 –
5523829
10. Cabang Sumber : Jl. Raya Sumber No. 18 Sumber 0295 –
5544767
11. Cabang Blora : Jl. Nusantara No. 12 B Telp. 0296 – 531977
Blora
12. Cabang Randublatung : Kios Pasar No. 6 -7 Kel. Wulung,
Randublatung
13. Cabang Ngawen : Ngawen 3 – 1 (Belakang Pasar Ngawen Blora)
14. Cabang Cepu : Jl. Cepu – Blora Gardu Sapi Wonorejo
15. **Cabang Utama Kudus** : Jl. Raya Kudus Jeparo KM 5 Mijen, Kudus
Telp 0291 – 4245895
16. Cabang Kliwon : Ruko Lt. 1B No. 27 Pasar Kliwon Telp. 0291
– 3307327 Kudus
17. Cabang Dawe : Komplek Pasar Piji Blok B No. 74 Dawe
Kudus
18. Cabang Jekulo : Komplek Pasar Jekulo Baru Blok X 02 Jekulo
Kudus

19. Cabang Undaan : Jl. Kudus – Purwodadi Desa Kalirejo, Undaan,
Kudus
20. Cabang Pati Kota : Komplek Pasar Puri, Pati
21. Cabang Sukolilo : Jl. Raya Sukolilo No. 56 Sukolilo, Pati
22. Cabang Juwana : Komp. Pasar Baru II No.1B Juwana
23. Cabang Tayu : Jl. Ahmad Yani No. 4 Tayu, Pati Telp. 0295 –
4545095
24. Cabang Jepara : Jl. Terminal Lama Kel. Jobokuto Kec. Jepara
Kab. Jepara Telp. 0291 – 4299785
25. Cabang Pecangaan : Jl. Raguklampitan Sub Terminal Pecangaan
Kec. Pecangaan Kab. Jepara Telp. 0291 – 754691
26. Cabang Kalinyamatan : Jl. Jepara – Kudus Km. 16 Margoyoso, Kec.
Kalinyamatan Kab. Jepara Telp. 0291 – 755139
27. Cabang Welahan : Jl. Cemara Komplek Pasar Welahan Kec.
Welahan Kab. Jepara Telp. 0291 – 4256195
28. Cabang Batealit : Jl. Raya Taman Batealit – Tahunan Km. 6
Batealit
29. Cabang Mayong : Jl. Jepara – Kudus Ruko Pelemkerep No. 6
Mayong, Jepara Telp. 0291 – 3396031
30. Cabang Kelet : Jl. Raya Kelet RT. 15 RW 12 Kec. Keling
31. **Cabang Utama Semarang** : Jl. Wolter Monginsidi No. 88 Genuk
Semarang Telp. 024 – 6584134

32. Cabang Semarang Kota : Pasar Kanjengan E 15 Semarang Telp. 024 – 3543480
33. Cabang Banyumanik : Jl. Gaharu Raya No. 38 Banyumanik, Semarang
34. Cabang Kendal : Kios Terminal Blok A No. 7-8 Kendal
35. Cabang Kaliwungu : Jl. Soekarno Hatta, Karangtengah, Kaliwungu, Kendal 0294-3688823
36. Cabang Limpung : Kios Terminal Limpung Blok E No. 89 Limpung
37. Cabang Demak : Komplek Pasar Bintoro A Lt. 2 No. 10 Demak
38. Cabang Sayung : Komplek Ruko Pasar Sayung Demak Telp. 024 – 6590924
39. Cabang Buyaran : Komplek Pasar Buyaran, Karangtengah, Demak
40. Cabang Mranggen : Kios Pasar Baru Mranggen No. 22 Mranggen, Demak Telp. 024 – 74031777
41. Cabang Karangawen : Jl. Raya Purwodadi – Semarang 2/2 Brambang, Karangawen, Demak
42. Cabang Dempet : Jl Raya Dempet-Mintreng, Desa Botosongon Rt 1 Rw2, Kec. Dempet Kab. Demak
43. **Cabang Utama Grobogan** : Jl. Dr. Sutomo No. 13 Purwodadi Telp. 0292 – 421959

44. Cabang Nambuhan : Jl. Danyang – Kuwu Km 12 Nambuhan
45. Cabang Gabus : Jl. Gatot Subroto No. 66 A Sulursari
46. Cabang Wolo : Jl. Anggrek Raya No. 18 Wolo Penawangan
47. Cabang Geyer : Jl. Purwodadi – Solo Km. 17 Gundih
48. Cabang Tawangharjo : Jl. Raya Purwodadi – Blora Km 10
Tawangharjo
49. Cabang Ginggang : Pasar Jeketro Kec. Gubug
50. Cabang Gubug : Jl. Bhayangkara No. 16 Gubug Telp. 0292 –
533903
51. Cabang Jambon : Pasar Jambon Kec. Pulokulon
52. Cabang Kradenan : Jl. Raya Kradenan 34 Kradenan, Telp. 0292 –
533442
53. Cabang Tuko : Jl. Cendrawasih Pasar Tuko, Pulokulon Telp.
0292 – 7791742
54. Cabang Toroh : Jl. Raya Purwodadi – Solo, Desa Depok
Selatan 5/2, Toroh
55. **Cabang Utama Solo** : Jl. Solo – Purwodadi Km. 12 Desa Tuban 1/8
Gondangrejo
56. Cabang Kalijambe : Jl. Raya Purwodadi – Solo Km 12 RT 01 Desa
Jetiskarangpung Kec. Kalijambe Kabupaten Sragen
57. Cabang Masaran : Pertokoan Pasar No. 2 Jl. Raya Masaran
Kauman 2/1 Masaran

58. Cabang Wonogiri : Jl. Kepodang VI, Sukorejo 1/9
Giritirto, Wonogiri
59. Cabang Sukoharjo : Jl Raya Solo-Sukoharjo Telukan, Grogol
Sukoharjo
60. **Cabang Utama Tegal** : Jl. Kapten Sudibyo No 234 DS Debong Lor
3/2 Tegal Selatan
61. Cabang Tegal Kota : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 2 Rt/Rw 4/8
Kel. Panggung Kec. Tegal Timur Kota Tegal (depan Pasar Martoloyo)
Telp. 0283 – 355945
62. Cabang Ketanggungan : Perum Griya Pesona No. A – 4, Jl. Jendral
Sudirman Ketanggungan, Brebes Telp. 0283 – 881382
63. Cabang Bulakamba : Jl. Raya Bulakamba, Brebes Telp. 0283 –
870393
64. Cabang Larangan : Jl. Tirto No. 22 Larangan, Brebes Telp. 0283 –
6183834
65. Cabang Bumiayu : Jl. Pangeran Diponegoro No. 514 Jati Sawit
3/2 Bumiayu Telp. 0289 – 432887
66. Cabang Ajibarang : Komplek Pasar Burung Ruko No. 5 Pasar
Ajibarang, Banyumas
67. Cabang Slawi : Jl. Letjend Suprpto, Ruko Menara Cahaya
Blok E No 7, Slawi Tegal

68. Cabang Pemalang : Pertokoan Pasar Pagi Blok A2 Jl. Jend. Sudirman Pemalang Telp. 0284 – 323117
69. Cabang Indramayu : Jl. Raya Pasar Baru Ruko No 17 Karangmalang, Kecamatan Indramayu, Kab Indramayu
70. **Cabang Utama Yogyakarta** : Jl. Kradenan Raya No. 62 Maguwoharjo Depok Sleman DIY Telp. 0274 – 4332351
71. Cabang Prambanan : Kios Pasar Prambanan Telp. (0274) 7110017
72. Cabang Godean : Kios Pasar Godean No. B51 / K1 53 Godean Sleman
73. **Cabang Utama Jatim** : Jl. M. Yamin No. 22 Tuban Telp. 0356 – 325444
74. Cabang Montong : Jl. Raya Montong – Tuban Montong Sekar Kec. Montong Telp. 0356 – 611064
75. Cabang Singgahan : Jl. Jatirogo – Bojonegoro No. 8 Mulyorejo, Singgahan, Tuban
76. Cabang Kerek : Jl. Raya Kerek – Tuban (Utara Pasar Sapi) Kerek, Tuban Telp. 0356 – 611912
77. Cabang Rengel : Jl. Raya Tuban – Bojonegoro Rengel Telp. 0356 – 7037545
78. Cabang Merakurak : Jl. Raya Merakurak – Tuban , Kec. Merakurak
79. Cabang Tambakboyo : Ruko Pasar Tambakboyo, Tambakboyo telp. 0356 – 412576

80. Cabang Bulu Bancar : Jl. Dusun Kauman Rt 01/01 Bulujowo Kec.
Bancar Tuban, Telp. 0356 – 413050.
81. Cabang Bojonegoro : Pasar Bojonegoro Kios No. 10 Jl. KH. Hasyim
Asyhari Bojonegoro
82. Cabang Lamongan : Jl. Pahlawan Ruko Demangan Residence No.
10 Lamongan
83. Cabang Paciran : Jl. Raya Paciran No. 198 Paciran.
84. Cabang Jatirogo : Jl. Raya Barat Dsn Kelangon Ds Wotsogo 4/2
Jatirogo, Tuban
85. Cabang Mojoagung : Jl. Sumobito No. 12 Gambiran Timur,
Mojoagung, Jombang
86. **Cabang Utama Jakarta** : Jl. Raya Pondok Gede No. 1 Rt 06/01 Lubang
Buaya, Cipayung, Jakarta Timur 13810 Telp. 021 – 87781710 Fax. 021 –
87781747
87. Cabang Tanjung Priok : Jl. Cipeucang I No. 41 Rt/Rw 3/13 Koja,
Jakarta Utara Telp. 021 – 43924813
88. Cabang Cicurug : Kp Caringin Lapang Rt 3 Rw 5 Desa
Nyangkowek Kec. Cicurug Kab. Sukabumi
89. **Cabang Utama Pontianak** : Jalan Jurusan Mempawah No. 06
Sungai Pinyuh Kab. Pontianak, Kalimantan Barat
90. Cabang Mempawah : Jl. Teratai No. 2 Mempawah, Kal - Bar

91. Cabang Mandor : Jl. Raya Mandor Km 88,1 No. 9 Kec. Mandor
Kab. Landak, Kal-Bar
92. Cabang Sambora : Desa Sambora 4/1 Kec. Toho, Kab. Pontianak,
Kalimantan Barat

B. KELEMBAGAAN

1. Mulai Operasional : Tanggal 10 November 1996
2. Jumlah Pendiri : 104 orang (52 Laki – laki, 52 Wanita)
3. Jumlah Pengurus : 5 orang (4 Laki – laki, 1 Wanita)
4. Jumlah Pengelola : 682 orang (345 Laki – laki, 337 Wanita)
 - Sarjana S2 : 14 orang (Laki – laki)
 - Sarjana S1 : 147 orang (67 Laki – laki, 80 Wanita)
 - Sarjana Muda/D3 : 26 orang (10 Laki – laki, 16 Wanita)
 - DII : 1 orang (1 Wanita)
 - DI : 2 orang (2 Wanita)
 - Lulus SLTA/Sederajad : 486 orang (250 Laki – laki, 236 Wanita)
 - Lulus SLTP/Sederajad : 6 orang (4 Laki-laki, 2 Wanita)
5. Jumlah Anggota : 159.504 orang
6. Jangkauan Pelayanan : Wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, DKI
Jakarta dan Kalimantan Barat
7. Waktu Operasional : Hari Senin – Sabtu pkl. 06.30 – 16.00 WIB.

C. PENGAWAS

- a. Ketua : Hj. Maryam Cholil
- b. Anggota : H. Jumanto PS., S.Pd., MM.
- c. Anggota : H. Minanul Ghoffar, ST., MM.

D. PENGAWAS SYARIAH

- 1. Ketua : H. Mahmudi, S.Ag.,M.SI.
- 2. Anggota : H. Taufiqurrohman, BA
- 3. Anggota : H. Anwar Said

E. PENGURUS

- a. Ketua : Drs. H. Ahmad Zuhri, MM.
- b. Wk Ketua : H. Moh. Anshori, S.Pd.
- c. Sekretaris : Drs. H. Rokhmad, MSI.
- d. Bendahara : Drs. H. Saifuddin, MM.
- e. Wakil Bendahara : Sitim Umi Sa'diyah, S.Ag.

Perkembangan Asset

T a h u n	A s s e t (Rp.)	Pembiayaan (Rp.)	Simpanan Anggota (Rp.)
1996	8,148,200,-	6,448,600,-	6,800,000,-
1997	88,601,400,-	80,976,625,-	71,172,685,-
1998	139,544,450,-	114,058,550,-	94,055,244,-
1999	437,721,000,-	379,450,900,-	305,862,749,-

2000	1,127,733,900,-	853,827,100,-	929,158,283,-
2001	2,924,254,372,-	2,214,940,389,-	2,233,121,228,-
2002	7,571,615,023,-	5,819,245,899,-	5,306,871,265,-
2003	15,908,524,926,-	13,349,541,041,-	11,981,595,857,-
2004	24,384,650,066,-	21,558,589,780,-	17,297,638,221,-
2005	30,089,026,225,-	24,437,464,710,-	23,023,185,786,-
2006	40,505,413,328,-	32,750,764,947,-	32,246,021,361,-
2007	65.162.519.377,-	52.118.044.202,-	43.921.928.041,-
2008	97.872.257.689,-	77.372.041.805,-	63.182.875.053,-
2009	118.183.884.399,-	97.517.059.226,-	74.938.252.147,-
2010	157.057.387.796,-	129.183.408.181,-	101.129.223.848,-
2011	234.845.079.497,-	157.053.726.818,-	162.799.480.545,-
2012	337.703.223.139,-	213.605.448.522,-	221.271.477.078,-
2013	432.185.940.719,-	271.155.744.218,-	290.831.300.834,-
Agustus 2014	543.348.279.671,-	352.871.211.588,-	314.205.784.079,-

Prosentase Per Sektor

NO	SEKTOR	PROSENTASE
1.	Perdagangan	43 %
2.	Pertanian	27 %
3.	Industri	13 %
4.	Nelayan	11 %
5.	PNS / Jasa / Investasi	6 %

Status Kantor

No	KANTOR	STATUS
	WILAYAH JAWA TENGAH	
1.	Kantor Pusat	Milik Sendiri
2.	Kantor Cabang Utama Rembang	Milik Sendiri
3.	Kantor Cabang Pasar Lasem	Milik Sendiri
4.	Kantor Cabang Taman Lasem	Milik Sendiri
5.	Kantor Cabang Sluke	Milik Sendiri
6.	Kantor Cabang Pandangan	Milik Sendiri
7.	Kantor Cabang Kragan	Milik Sendiri
8.	Kantor Cabang Sarang	Milik Sendiri
9.	Kantor Cabang Kaliori	Milik Sendiri
10.	Kantor Cabang Sumber	Milik Sendiri
11.	Kantor Cabang Pati	Milik Sendiri
12.	Kantor Cabang Sukolilo	Milik Sendiri
13.	Kantor Cabang Juwana	Milik Sendiri
14.	Kantor Cabang Tayu	Milik Sendiri
15.	Kantor Cabang Blora	Milik Sendiri
16.	Kantor Cabang Randublatung	Milik Sendiri
17.	Kantor Cabang Ngawen	Milik Sendiri
18.	Kantor Cabang Cepu	Milik Sendiri
19.	Kantor Cabang Utama Kudus	Milik Sendiri
20.	Kantor Cabang Dawe	Milik Sendiri
21.	Kantor Cabang Jekulo	Milik Sendiri
22.	Kantor Cabang Kaliwungu / Kudus	Sewa
23.	Kantor Cabang Undaan	Milik Sendiri
24.	Kantor Cabang Utama Jepara	Milik Sendiri

25.	Kantor Cabang Pecangaan	Milik Sendiri
26.	Kantor Cabang Kalinyamatan	Milik Sendiri
27.	Kantor Cabang Welahan	Milik Sendiri
28.	Kantor Cabang Batealit	Milik Sendiri
29.	Kantor Cabang Mayong	Milik Sendiri
30.	Kantor Cabang Kelet	Sewa
31.	Kantor Cabang Demak	Milik Sendiri
32.	Kantor Cabang Sayung	Milik Sendiri
33.	Kantor Cabang Buyaran	Milik Sendiri
34.	Kantor Cabang Mranggen	Milik Sendiri
35.	Kantor Cabang Karangawen	Sewa
36.	Kantor Cabang Dempet	Milik Sendiri
37.	Kantor Cabang Utama Grobogan	Milik Sendiri
38.	Kantor Cabang Nambuhan	Milik Sendiri
39.	Kantor Cabang Gabus	Milik Sendiri
40.	Kantor Cabang Wolo	Sewa
41.	Kantor Cabang Geyer	Sewa
42.	Kantor Cabang Tawangharjo	Milik Sendiri
43.	Kantor Cabang Gingsang	Milik Sendiri
44.	Kantor Cabang Gubug	Milik Sendiri
45.	Kantor Cabang Jambon	Milik Sendiri
46.	Kantor Cabang Kradenan	Milik Sendiri
47.	Kantor Cabang Tuko	Sewa
48.	Kantor Cabang Toroh	Milik Sendiri
49.	Kantor Cabang Kalijambe	Milik Sendiri
50.	Kantor Cabang Masaran	Sewa
51.	Kantor Cabang Utama Solo	Milik Sendiri
52.	Kantor Cabang Wonogiri	Milik Sendiri

53.	Kantor Cabang Sukoharjo	Milik Sendiri
54.	Kantor Cabang Utama Semarang	Milik Sendiri
55.	Kantor Cabang Semarang	Milik Sendiri
56.	Kantor Cabang Banyumanik	Milik Sendiri
57.	Kantor Cabang Kendal	Milik Sendiri
58.	Kantor Cabang Kaliwungu	Milik Sendiri
59.	Kantor Cabang Limpung	Milik Sendiri
60.	Kantor Cabang Pemalang	Milik Sendiri
61.	Kantor Cabang Utama Tegal	Milik Sendiri
62.	Kantor Cabang Ketanggungan	Milik Sendiri
63.	Kantor Cabang Bulakamba	Sewa
64.	Kantor Cabang Larangan	Sewa
65.	Kantor Cabang Bumiayu	Milik Sendiri
66.	Kantor Cabang Ajibarang	Milik Sendiri
67.	Kantor Cabang Slawi	Milik Sendiri
68.	Kantor Cabang Tegal Kota	Sewa
WILAYAH YOGYAKARTA		
69.	Kantor Cabang Utama Yogyakarta	Milik Sendiri
70.	Kantor Cabang Prambanan	Sewa
71.	Kantor Cabang Godean	Sewa
WILAYAH JAWA TIMUR		
72.	Kantor Cabang Utama Jawa Timur	Milik Sendiri
73.	Kantor Cabang Montong	Milik Sendiri
74.	Kantor Cabang Singgahan	Milik Sendiri
75.	Kantor Cabang Kerek	Milik Sendiri
76.	Kantor Cabang Rengel	Milik Sendiri

77.	Kantor Cabang Merakurak	Milik Sendiri
78.	Kantor Cabang Tambakboyo	Milik Sendiri
79.	Kantor Cabang Bulu Bancar	Milik Sendiri
80.	Kantor Cabang Bojonegoro	Milik Sendiri
81.	Kantor Cabang Utama Lamongan	Milik Sendiri
82.	Kantor Cabang Paciran	Sewa
83.	Kantor Cabang Jatirogo	Sewa
84.	Kantor Cabang Mojoagung	Sewa
WILAYAH JAKARTA		
85.	Kantor Cabang Utama Jakarta	Milik Sendiri
86.	Kantor Cabang Tanjung Priok	Sewa
87.	Kantor Cabang Cicurug	Milik Sendiri
88.	Kantor Cabang Indramayu	Milik Sendiri
WILAYAH KALIMANTAN BARAT		
89.	Kantor Cabang Utama Pontianak	Milik Sendiri
90.	Kantor Cabang Mempawah	Sewa
91.	Kantor Cabang Mandor	Milik Sendiri
92.	Kantor Cabang Sambora	Sewa

F. Penutup

Demikian sekilas wajah Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera, kami yakin bahwa sebagai Lembaga baru Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera masih jauh dari sempurna, maka dari itu ada keinginan kuat untuk dapat mewujudkan bahwa Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang mantap, demokratis, otonom, partisipatif dan berwatak social. Harapan kami dapatlah terjadi kerjasama, sinergi, dan pembinaan dari instansi terkait sangat kami harapkan untuk mendorong agar Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera dapat menjalankan kegiatan usahanya dan dapat berperan serta dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota khususnya dan bangsa pada umumnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Nafi'uddin
Tempat Tanggal Lahir : Tuban, 11 Agustus 1990
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak ke : I (satu) dari III (tiga) bersaudara
Ayah : Sudano
Ibu : Zulaikhah

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Raudlatul Athfal Al-Mustofawiyah Palang, Tuban 1996 s/d 1997
2. MI Al-Mustofawiyah Palang, Tuban 1997 s/d 2003
3. MTs Al-Mustofawiyah Palang, Tuban 2003 s/d 2006
4. MA Mamba'us Sholihin Manyar, Gresik 2006 s/d 2009
5. UIN Sunan Kalijaga/Manajemen Dakwah, Yogyakarta 2010 s/d 2015

C. Riwayat Organisasi

1. Pengurus OSIS MTs Al-Mustofawiyah 2005/2006
2. Pengurus Bahasa Inggris PPMS 2009/2010
3. Pengurus BEM-J MD 2012/2013
4. Pengurus Rayon PMII FDK 2012/2013



**KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL
BINA UMMAT SEJAHTERA**
Nomor : 13801/BH/KWK.11/III/1998 Tgl : 31 Maret 1998
Jl. Kradenan raya No.62 Telp. (0274) 4332351
e-mail : bmt_bus@yahoo.com website : www.bmtbus.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 034 /KSPS BMT/BUS/X/2014

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami atas nama lembaga KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo menjelaskan bahwa

Nama : Ahmad Nafi'uddin
TTL : Tuban, 11 Agustus 1990
NIM : 10240045
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyetujui untuk melakukan penelitian di KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Utama Maguwoharjo Sebagai syarat penulisan skripsi dengan judul :


“ BUDAYA ORGANISASI DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG UTAMA MAGUWOHARJO YOGYAKARTA”

Yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Oktober 2014 sampai dengan 17 Januari 2015.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Sleman, 20 Oktober 2014

KSPS BMT Bina Ummat Sejahtera


ARIEMA ARDI
MANAGER



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/274/10/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/1764/2014**
Tanggal : **8 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD NAFIUDDIN** NIP/NIM : **10240045**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **BUDAYA ORGANISASI DI BAITUL MAAL WATTAAMWIL (BMT) BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG UTAMA MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**
Lokasi :
Waktu : **17 OKTOBER 2014 s/d 17 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

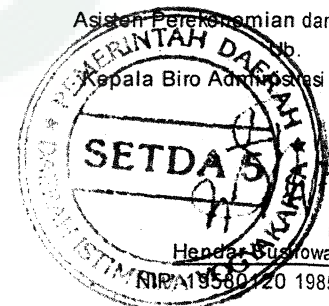
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **17 OKTOBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

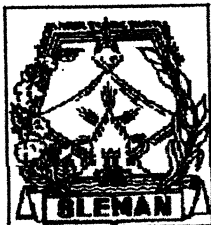
Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 20 Oktober 2014

Nomor : 070 /Kesbang/3254 /2014
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/N/274/10/2014
Tanggal : 17 Oktober 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul " BUDAYA ORGANISASI DI BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG UTAMA MAGUWOHARJO YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Ahmad Nafiuddin
Alamat Rumah : Palang Selatan Palang Tuban Jawa Timur
No. Telepon : 085799300043
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Dakwah & Komunikasi
NIM : 10240045
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Maguwoharjo Sleman
Waktu : 20 Oktober 2014 - 20 Januari 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3287 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3251/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 20 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AHMAD NAFI'UDDIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10240045
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Palang Selatan Palang Tuban Jawa Timur
No. Telp / HP : 085799300043
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
BUDAYA ORGANISASI DI BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) BINA UMMAT SEJAHTERA CABANG UTAMA MAGUWOHARJO YOGYAKARTA
Lokasi : BMT Bina ummat Sejahtera Cabang Utama, Maguwoharjo, Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 20 Oktober 2014 s/d 20 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Perindagkop Kab. Sleman
3. Kabid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala Desa Maguwoharjo, Depok
6. Dir. BMT Bina Ummat Sejahtera Cb. Utama, Depok
7. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN Suka Yk.
8. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : UIN.02/Kajur MD/PP.00.9/ 325/X/2014

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Ahmad Nafiuddin
2. NIM/Jurusan : 10240045/MD
3. Judul Proposal : Budaya Organesasi Di Baitul Maal Wattaamwil (BMT) Bina Ummat Sejahtera Magua Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 7 Oktober 2014; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



M. Rosyid Ridla, M.Si.
6670104 199303 1 003

Pembimbing,

M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Nafi'uddin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tuban, 11 Agustus 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 10240045
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Girisuko 3
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,



Zamzan Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

14



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4132.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Nafi'uddin**
Date of Birth : **August 11, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 5, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	50
Total Score	457

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 8, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zani, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3423.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Ahmad Nafi'uddin

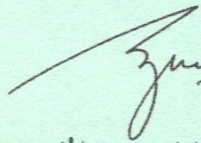
تاريخ الميلاد : ١١ اغسطس ١٩٩٠

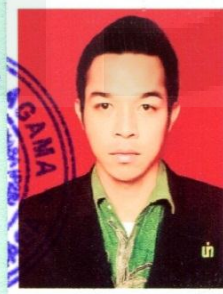
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ اكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ اكتوبر ٢٠١٤


الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : AHMAD NAFI'UDDIN
NIM : 10240045
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002



Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010
Yogyakarta, 25 September 2010

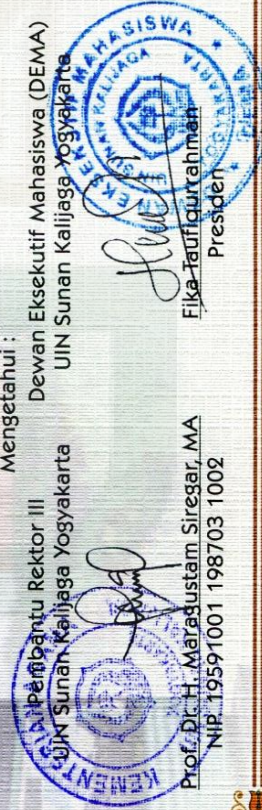
Mengetahui :

Prof. Dr. H. Marasustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Wakil Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Marasustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Fika Fauziah
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris





PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

AHMAD NAFI' UDDIN

NIM. 10240045

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AHMAD NAFI'UDDIN
 NIM : 10240045
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	78,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI Yogyakarta, 19 Januari 2015
 Agbing Fajaranto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Ahmad Nafi'uddin**
NIM : **10240045**
Jurusan : **MD**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
Ah. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Dis. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006





Jogja Tanggap Cepat

Jogja, Ayo Semangat!

Piagam Penghargaan

Memberikan Penghargaan setinggi-tingginya Kepada :

Ahmad Safiudin

Atas dukungan dan kerjasamanya sebagai :

Relawan

Jogja Tanggap Cepat

Pos Koordinasi Informasi dan Bantuan

Sekretariat: Jl. Bausasran 56 Jogja, INFO : (0274) 555111, 08180427332, Web : www.jogjatanggapcepat.org
E-mail : jelece.indonesia@gmail.com, FB : <http://on.fb.me/jelece>, Twitter : @jelece
Rek BCA Eddy Purjanto DRG 8485187766, Bank Mandiri drg.R.Eddy Purjanto 137000733509

Yogyakarta, Januari 2011

Koordinator

KRMT. Indro "Kimpling" Suseno

Sekretaris Umum

Khs Budiharto

Bendahara Umum

drg. R. Eddy Poerjanto

JARINGAN KERJA JTC :

PPPI DIY / KADIN DIY / DEWAN PENDIDIKAN DIY / DEWAN KEBUDAYAAN DIY / KPID DIY / IBIY / PRSSNI DIY / ORARI DIY / IKAPI DIY / JRKY / AJI DIY / APTISI / KOPERTIS V / MPI DIY / PHRI DIY / KAMPAYO / AMA DIY / VEPM / BARINDO / PENGAJIAN PADANG BULAN DAN KELOMPOK KYAI KANJENG / PMII UIN SUNAN KALIJAGA / FLZMI / LISEUM / GARUDA INDONESIA / TELKOM / XL AXIATA / CROSS MOBILE PHONE / COMPUTA / C59 T SHIRT / EXIST OUTDOOR / BROMICA MULTI CREATIF / EXIST COMM / JOGJA TV / RB TV / TATV / SONORA FM / SWARAGAMA FM / ARDIA FM / ARDIA FM / RADIO TANGGAP MERAPI / JOGJA FAMILY RADIO / KR RADIO / KEDAULATAN RAKYAT / KABARE MAGAZINE / KABARE PRODUCTION / CEKIDOT MAGAZINE / HARIAN RADAR JOGJA / HARIAN JOGJA / HARIAN BERNAS / HARIAN KOMPAS / JOGJA GALLERY / COKRO TELO / SRENGENGE COMM / KLIKIR



**SEMINAR NASIONAL & DISKUSI ILMIAH
FKMD & FKMD UIN/IAIN/STAIN/PTAI Se-INDONESIA
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**



S E R T I F I K A T

NO. 029/Pan. SEM/INAS & DISKUSI ILMIAH/FKMD & FKMD/MD/2011

DIBERIKAN KEPADA

Ahmad Nafi'uddin

SEBAGAI

PESERTA

dalam acara Seminar Nasional & Diskusi Ilmiah antara Forum Kajar Manajemen Dakwah (FKMD) & Forum Komunikasi Mahasiswa Manajemen Dakwah (FKM-MD) se-Indonesia, dengan tema "PENTINGNYA PENDIDIKAN ENTREPRENEURSHIP BAGI MAHASISWA Di ERA GLOBALISASI", yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2011 di Ruang Auditorium IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Ketua

Agung

Agung Budiyono
NIM. B04208054

Surabaya, 24 Maret 2011

Sekretaris

Andika Mardana

Andika Mardana
NIM. B04208030



Mengetahui,



Drs. H. Abd. Rahman Chudlori, MM
NIP. 19511104 198003 1 001

Dr. Asy'adi, M.AE
NIP. 19600412 199403 1 001

Ketua HMI-MD
IAIN Sunan Ampel Surabaya

Fedivansyah

Fedivansyah
NIM. B04208055



Sertifikat Peace Lecture



Pekan Perdamaian Nasional 2013
Forum Komunikasi
Mahasiswa Kesejahteraan
Sosial Indonesia (FORKOMKASI)

Diberikan kepada :

AHMAD NATI' UDDIN

Atas partisipasinya sebagai :

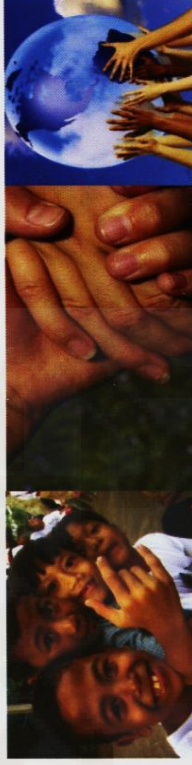
PESERTA

Dalam acara **PEACE LECTURE** Pekan Perdamaian Nasional

Bersama :

Dr. Kanya Eka Santi, M.SW
Prof. Franz Magnis Suseno, SJ
Alissa Wahid, M.Ps
A. Eligha Joan S

Dengan Tema : "Mendamaikan dan Mensejahterakan NKRI"



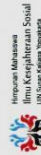
Yogyakarta, 21 Februari 2013
Ketua Panitia

Mengetahui,
Ketua FORKOMKASI
Majelis Kesejahteraan Sosial
Forum Komunikasi
Mahasiswa Kesejahteraan Sosial

Agung Prastowo

Haji Ari Darisman

Organized By:



Partnership By:



Supported By:



Sekretariat

Student Centre 3th Floor UIN Surab Kaligga
Jl. Masjid Raya No. 100 Yogyakarta 55146
Telp: 0271 72381 656 08871945031
Email: sekretariat@forkomkasi.com Sdk www.forkomkasi.org
Fb: Pekan Perdamaian Nasional 2013 twitter: @perdana2013



Badan Eksekutif Mahasiswa
Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Sertifikat

Diberikan kepada :

AHMAD NAFI' UDDIN

Sebagai :

Panitia

SEMINAR ENTREPRENEURSHIP

**Tema : Menanamkan Mental Entrepreneur,
Upaya Mewujudkan Insan Mandiri**

2 November 2011

Teatrikal Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Ketua Panitia

Bagas N. Fikri Wafa



Sekretaris

Nabawi



Riyanto



Presented by :
FOKER MANDALA
IKMADA '10

**KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI 2013:
TRANSFORMASI ATAU STAGNASI ?**



**HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SERTIFIKAT

Di Berikan Kepada :

AHMAD NAFI' UDDIN

Atas Parsitipasinya Sebagai

PESERTA

Dalam acara Talk Show Manajemen Dakwah
"Kurikulum Pendidikan Tinggi 2013 : Transformasi atau Stagnasi ?"

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah



Dra. Siti Fatimah, Mpd
NIP. 196904011994032002

Ketua HMJ MD



Imam Nabawi
NIM. 10240017

Ketua Pelaksana



Arif Rahman
NIM. 11240040